



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pasar di Kota Lama Tangerang merupakan pasar yang telah didirikan oleh masyarakat Pecinan sejak tahun 1800-an. Sejak pendiriannya, pasar membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kawasan. Pasar mendorong terbentuknya karakter daerah perdagangan pada kawasan. Puncaknya, pasar menjadi pusat perdagangan kota pada tahun 1900-an. Kemajuan ini diiringi dengan pembangunan infrastruktur kawasan.

Selama bertahun-tahun, kawasan dikenal dengan identitas pasarnya. Pasar pun masih berdiri hingga hari ini. Namun, kondisinya tidak sama dengan jaman dahulu. Pasar tumbuh secara organik di koridor publik yang menyebabkan berbagai masalah aksesibilitas, visibilitas, dan kualitas kawasan. Keberadaan pasar hari ini membawa banyak permasalahan terhadap fungsi kawasan secara umum, maupun fungsinya sebagai kawasan sejarah.

Perancangan pasar mencoba untuk menyelesaikan isu yang timbul dengan pendekatan urban katalis. Urban katalis merupakan konsep pengembangan kawasan dengan memanfaatkan karakter lokal. Konsep ini merupakan bagian dari rangkaian pengembangan kawasan yang bertujuan sebagai motor penggerak revitalisasi dan regenerasi. Pasar eksisting telah memenuhi potensi sebagai urban katalis. Namun, kondisinya yang kurang baik membuatnya tidak bisa berfungsi secara maksimal. Dengan dirancangnya pasar eksisting, maka pasar dapat memperbesar kontribusinya terhadap kawasan.

Dengan konsep “katalis”, penulis menerapkan dua langkah perancangan, yaitu membantu pembentukan citra kawasan Pecinan dan penunjukkan identitas sebagai pasar. Pembentukan citra kawasan merupakan fungsi eksternal pasar, dimana rancangan berusaha meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas Pecinan Kota Lama Tangerang yang selama ini tertutup oleh pasar. Penerapannya melalui

pembukaan akses menuju pecinan dan penggunaan prinsip arsitektur lokal. Penunjukkan identitas pasar berkaitan dengan pembenahan fasilitas pasar agar dapat berfungsi sebagai fasilitas ekonomi dan sosial yang optimal, yaitu dengan relokasi dan perancangan. Dengan dua langkah perancangan ini, penulis mencoba untuk memperbaiki aspek internal dan eksternal pasar sehingga dampak perancangan bukan hanya dapat dirasakan oleh pengguna ruang pasar saja, tetapi juga oleh lingkungan sekitar.

## **5.2 Saran**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis pada saat ini, perancangan pasar di Pecinan Kota Lama Tangerang ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, penulis berharap perancangan ini dapat menjadi *insight* untuk para perancang pasar, bukan hanya di Pecinan Kota Lama Tangerang, tetapi juga di lokasi-lokasi lain. Saran penulis, agar penelitian terhadap pasar di Pecinan Kota Lama Tangerang dapat dipertajam kembali sehingga muncul konsep-konsep baru bagi pengembangan pasar maupun kawasan. Penulis juga berharap perancangan ini bisa menjadi generator bagi pengembangan Pecinan Kota Lama Tangerang selanjutnya.